

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN, TABUNGAN, GIRO,
DEPOSITO DAN EKUITAS TERHADAP *FINANCING TO
DEPOSIT RATIO (FDR)***

(Study Empiris Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2005-2007)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

DEDI SUTOMO

B 200 040 378

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional terus meningkat. Bank-bank syariah telah mampu memposisikan diri mereka sebagai institusi keuangan yang tidak hanya memainkan peran penting dalam mobilisasi, alokasi dan pemanfaatan sumber daya, tetapi juga secara aktif ikut berperan dalam pelaksanaan kebijakan moneter pemerintah.

Eksistensi bank syariah telah memberikan nafas baru bagi dunia bisnis di negeri ini terutama dunia perbankan. Walau masih tergolong baru didunia perbankan namun bank syariah mampu maju dan berkembang ditengah persaingan yang pelik. Hal itu terbukti dari statistik perkembangan volume usaha bank syariah menurut Bank Indonesia rata-rata sebesar 70% dari tahun ke tahun (Lisa Narulia & Suryadi H.S, 2006:61). Sebuah angka yang besar dan menunjukkan kontinuitas perkembangan bank syariah yang menjanjikan.

Dengan dikeluarkannya fatwa MUI No.1 tahun 2004 tanggal 24 Januari 2004 mengenai hukum riba tentu memberikan suatu persepsi baru dalam masyarakat tentang kedudukan bank umum syariah dan bank umum konvensional, dimana hal itu tentu akan memberikan pengaruh bagi kinerja bank umum syariah. Dalam kondisi seperti itu, tiap bank yang ada dituntut untuk meningkatkan pengelolaan banknya semaksimal mungkin. Salah satu sarana pengelolaan yang dapat digunakan adalah analisis laporan keuangan.

Untuk mengadakan interpretasi dan analisis terhadap laporan keuangan, suatu bank memerlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan untuk analisis adalah rasio.

Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam aritmatika yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih data keuangan (Lisa Narulia & Suryadi H.S, 2006:62). Dari rasio itulah yang akan dijadikan sumber informasi dan pedoman prosedur kerja oleh pihak bank serta menjadi dasar pengambilan keputusan oleh pihak lain yang berkepentingan terhadap bank tersebut. Salah satu rasio yang digunakan sebagai sumber informasi dan analisis adalah rasio likuiditas atau lebih spesifiknya *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan dalam bank syariah sendiri rasio ini lebih sering dikenal dengan istilah *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

Seperti yang kita ketahui rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan memenuhi permohonan kredit atau pembiayaan dengan cepat. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Deposito, dan kewajiban jangka pendek lainnya). Hampir sama pengertiannya dengan *Loan to Deposit Ratio*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* diartikan sebagai perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan dengan dana yang berhasil dihimpun oleh bank yang terdiri dari DPK ditambah dengan ekuitas (Lisa Narulia & Suryadi H.S ,2006:63). FDR ini menjadi salah satu tolak ukur likuiditas bank yang berjangka waktu agak panjang. Tingkat FDR yang terlalu tinggi

menunjukkan semakin buruk kondisi likuiditas bank, karena penempatan pada kredit juga dibiayai dari dana pihak ketiga yang sewaktu-waktu ditarik.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah variabel pembiayaan, tabungan, giro, deposito, dan ekuitas berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)*?
2. Manakah dari variabel independen tersebut yaitu pembiayaan, tabungan, giro, deposito, dan ekuitas yang paling berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)*?

C. Pembatasan Masalah

Dengan segala keterbatasan dalam pencarian informasi dan data maka penelitian terkait rasio likuiditas bank atau *Financing to Deposit Ratio (FDR)* ini hanya dibatasi pada faktor pembiayaan, tabungan, giro, deposito, dan ekuitas sebagai tolak ukur analisisnya.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah variabel pembiayaan, tabungan, giro, deposito, dan ekuitas berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*.
2. Untuk menganalisis manakah dari variabel independen pembiayaan, tabungan, giro, deposito, dan ekuitas tersebut yang paling berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen bank dalam pengambilan keputusan untuk mengelola bank mencapai tingkat likuiditas yang baik.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan arah pembinaan dan pengembangan bank.
3. Menambah wawasan tentang operasional bank terkait masalah likuiditas.

F. Sistematika Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Skripsi

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Perbankan Indonesia
- B. Pengertian Bank
- C. Kegiatan Bank Umum
- D. *Profit Sharing* Sebagai Karakteristik Dasar Bank Syariah
- E. Jenis Simpanan Syariah

F. Likuiditas

G. Penelitian Terdahulu

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Kerangka Pemikiran

B. Populasi dan Sampel Penelitian

C. Hipotesis

D. Sumber dan Data Penelitian

E. Metode Pengumpulan Data

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

G. Metode Analisis Data

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Keterbatasan Penelitian

C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN